BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang Undang No. 6 Tahun 1967 Pasal 1, Peternak adalah orang atau badan hukum dan atau buruh peternakan, yang mata-pencahariannya sebagian atau seluruhnya bersumber kepada peternakan. Peternakan rakyat di Indonesia merupakan suatu contoh usaha yang mampu menopang perekonomian masyarakat di pedesaan, oleh karena itu sangat penting untuk mengembangkan peternakan ayam broiler di pedesaan. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha peternakan rakyat adalah kurangnya modal usaha peternak serta aspek pemasaran hasil ternak. Solusi dari permasalahan peningkatan pendapatan usaha ternak adalah dengan menjalankan pola kemitraan. Menurut Hidayah (2016) penerapan pola kemitraan di bidang agribisnis memiliki tujuan untuk mengatasi masalah-masalah dalam hal keterbatasan modal dan teknologi bagi petani kecil, peningkatan mutu produk, dan masalah pemasaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa kemitraan dengan usaha besar dilaksanakan dengan prinsip saling mempercayai, saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan saling memperkuat serta menjunjung etika bisnis yang sehat.

Perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis terutama pada bidang perunggasan dan pola kemitraan adalah PT Ciomas Adisatwa yang merupakan anak

perusahaan dari PT Japfa *Comfeed* Indonesia Tbk. PT Ciomas Adisatwa mengelola kemitraan ayam pedaging (broiler) dengan peternak rakyat. Pola kerjasama antara perusahaan yang menyediakan sarana produksi peternakan (sapronak) di bidang peternakan ayam pedaging yang disebut inti dengan peternak (kelompok peternak) yang saling menguntungkan. PT Ciomas Adisatwa menyediakan sapronak yang meliputi DOC (*day old chick*), obat, pakan, kimia, vitamin, pemasaran (ayam besar siap panen) dan petugas penyuluh lapangan (PPL).

Usaha ayam broiler cukup prospektif karena selera masyarakat terhadap cita rasa ayam sangat tinggi di semua kalangan. Nilai keuntungan yang diperoleh juga cukup tinggi jika dikelola dengan efisien (Aini, 2019). Pengembangan usaha ayam broiler saat ini lebih marak menggunakan pola kemitraan dikarenakan lebih memudahkan peternak, contohnya *chick in* peternak mitra PT Ciomas Adisatwa di Jawa Timur tahun 2022 mencapai >500 juta ekor setiap bulanya.

Maraknya jumlah kemitraan dapat menjadi penanda adanya perkembangan dalam usaha peternakan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) populasi ayam broiler di Kabupaten Kudus pada tahun 2019 sebesar 10.155.200 ekor dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu menjadi 18.440.400. Peningkatan populasi ayam broiler ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan usaha dari tahun 2019 ke 2020. Kabupaten Kudus juga mengalami peningkatan produksi daging yang awalnya pada tahun 2018 yaitu sebesar 8.530,37 ton menjadi 13.277,09 ton. Kabupaten Kudus merupakan penghasil daging ayam broiler tertinggi tingkat Karisidenan Pati yang mana dapat memproduksi 62,83% dari keseluruhan produksi daging ayam broiler di Karisidenan Pati. Usaha peternakan

ayam broiler di Kecamatan Kaliwungu menghasilkan 26,88% dari seluruh populasi ayam broiler yang dihasilkan oleh peternak mitra PT Ciomas Adisatwa di Kabupaten Kudus. Peningkatan produksi daging dapat menjadi penanda bahwa terjadi peningkatan usaha peternak.

Peningkatan usaha ternak pasti akan membuat banyak orang yang tertarik untuk ikut andil membuka sebuah usaha peternakan. Usaha peternakan di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten kudus mempunyai kapasitas produksi yang berbeda beda. Semakin besar populasi ternak yang dipelihara peternak, dimungkinkan dapat memperoleh tingkat pendapatan maupun profitabilitas yang semakin tinggi, padahal jumlah ternak yang banyak mengakibatkan biaya operasionalnya juga membesar, sehingga diperlukan adanya suatu kajian untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai dari skala kepemilikan ternak yang berbeda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang diperoleh peternak ayam broiler yang mengikuti pola kemitraan dengan skala kepemilikan ternak yang berbeda.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis profitabilitas peternakan ayam broiler yang bermitra dengan PT Ciomas Adisatwa di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menganalisis profitabilitas peternakan ayam broiler yang berada di lapangan sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.

2. Bagi peternak, memperoleh masukan dan informasi terkait dengan profitabilitas yang dikelola.
3. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan atau instansi terkait dalam pengembangan usaha kemitraan ayam broiler di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus
4. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui dan menghitung profitabilitas di peternakan ayam broiler.
5. Dinas Peternakan, memberikan informasi mengenai tingkat profitabilitas usaha peternakan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam broiler.
6. Bagi pembaca, dapat dijadikan acuan ketika ingin membuka sebuah usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.